

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Wilayah Administratif

1. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta merupakan ibu kota sekaligus pusat pemerintahan dan perekonomian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki 14 kecamatan dan 45 Desa. Luas wilayah Kota Yogyakarta yaitu 32,50 Km² dengan salah satu batas wilayahnya adalah Kabupaten Kulon Progo.

2. Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten dari lima kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Kulon Progo memiliki topografi yang bervariasi dengan ketinggian antara 0-1000 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 Kecamatan dengan luas wilayah 586,28 Km². Batas wilayah Kabupaten Kulon Progo meliputi :

- a. Kabupaten Bantul dan Sleman di bagian timur.
- b. Kabupaten Purworejo di bagian barat.
- c. Kabupaten Magelang di bagian utara.
- d. Samudera Hindia di Bagian Selatan.

2. Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo merupakan bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak di antara Lintang Selatan $7^{\circ}38'42''$ - $7^{\circ}59'3''$ dan Bujur Timur $110^{\circ}1'37''$ - $110^{\circ}16'26''$. Wilayah ini memiliki luas area 58.627,5 Hektar yang terdiri dari 12 kecamatan dan 88 Desa. Dari luas tersebut, 24,89% berada di wilayah Selatan mencakup Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, dan Galur. Sedangkan 38,16% berada di wilayah tengah yang meliputi Kecamatan Lendah, Pengasih, Sentolo, Kokap, dan 36,97% di wilayah utara yang mencakup Kecamatan Girimulyo, Naggulan, Kalibawang, dan Samigaluh.

C. Kondisi Demografi

1. Kota Yogyakarta

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim pertengahan tahun adalah 375.700 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk per km^2 11.560 jiwa/ km^2 . Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah 182.840 dan Perempuan 192.859. Kota Yogyakarta menduduki jumlah penduduk terendah dibandingkan kabupaten lain. Jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2020 adalah 374.900 jiwa dan cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 375.700 jiwa. Kecamatan yang memiliki wilayah terpadat di Kota Yogyakarta adalah Kecamatan Ngampilan.

2. Kabupaten Kulon Progo

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pada data Sensus Penduduk Tahun 2023 Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang termuat dalam katalog Kabupaten Kulon Progo dalam Angka adalah 443.050 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk per km^2 756 jiwa/ km^2 . Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo relatif naik dari tahun ke tahun dengan jumlah kenaikan 7.410 Jiwa dari tahun 2020-2023. Jumlah penduduk laki laki adalah 219.451 dan penduduk perempuan 223.602 jiwa.

D. Kondisi Perkeretaapian

1. Kondisi Stasiun

Pada wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Satuan Pelayanan Yogyakarta, khususnya di lintas Yogyakarta Internasional Airport-Yogyakarta terdapat 7 (tujuh) stasiun yang dilewati oleh KA Bandara YIA, diantaranya adalah Stasiun Bandara Yogyakarta International Airport, Stasiun Kedundang, Stasiun Wates, Stasiun Sentolo, Stasiun Rewulu, Stasiun Patukan, dan Stasiun Yogyakarta. Dari tujuh stasiun tersebut empat diantaranya merupakan stasiun operasi yaitu Stasiun Kedundang, Stasiun Sentolo, Stasiun Rewulu dan Stasiun Patukan. Untuk lebih jelasnya pembagian kelas stasiun Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Satuan Pelayanan Yogyakarta lintas YIA-YK dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Pembagian Kelas Stasiun Balai Teknik Perkeretaapian

NO	STASIUN / EMPLASEMEN			LINTAS	KM.HM
	KODE	NAMA	KELAS		
1	YIA	Yogyakarta International Airport	SEDANG	KDG – YIA	5+346
2	KDG	Kedundang	KECIL	BOO – YK KDG – YIA	506+615 0+000
3	WT	Wates	SEDANG	BOO – YK	514+408
4	STL	Sentolo	KECIL	BOO – YK	524+633
5	RWL	Rewulu	KECIL	BOO – YK	533+674
6	PTN	Patukan	KECIL	BOO – YK	538+253
7	YK	Yogyakarta	BESAR	BOO – YK SM – YK	542+494 167+081

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, 2024

Berdasarkan data di atas, stasiun terdiri beberapa kelas stasiun di antara lain:

- a. Stasiun kelas besar sebanyak 1 stasiun
Pada lintas Yogyakarta International Airport-Yogyakarta terdapat 1 (satu) stasiun kelas besar yaitu Stasiun Yogyakarta.
- b. Stasiun kelas sedang sebanyak 2 stasiun
Pada lintas Yogyakarta International Airport-Yogyakarta terdapat 2 (dua) stasiun kelas sedang yaitu Stasiun Bandara Yogyakarta International Airport dan Stasiun Wates.
- c. Stasiun kelas kecil sebanyak 4 stasiun
Pada lintas Yogyakarta International Airport-Yogyakarta terdapat 4 (empat) stasiun kelas kecil yaitu Stasiun Kedundang, Stasiun Sentolo, Stasiun Rewulu, dan Stasiun Patukan.

Pada lintas Yogyakarta International Airport-Yogyakarta terdapat 3 stasiun yang dijadikan sebagai stasiun pemberhentian khususnya oleh KA Bandara YIA (PSO). Berikut adalah 3 (tiga) stasiun yang dijadikan tempat pemberhentian oleh KA Bandara YIA (PSO):

- a. Stasiun Bandara Yogyakarta International Airport

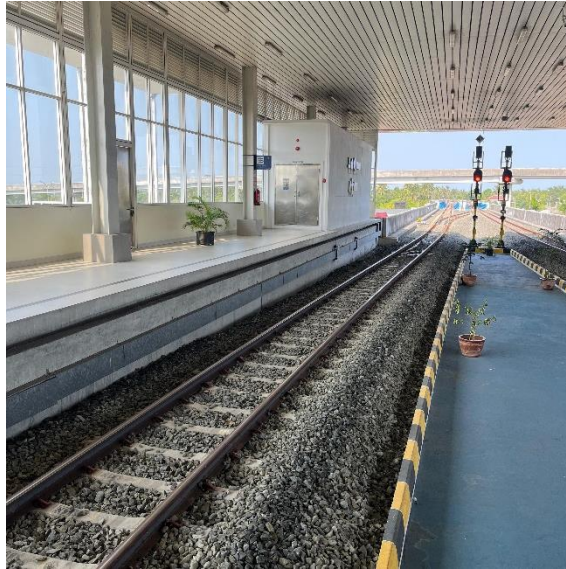
Stasiun YIA merupakan stasiun kelas sedang yang terletak di Bandara International Yogyakarta berada di Glagah, Temon, Kulon Progo, Terletak pada ketinggian +22 meter.



Gambar II. 2 Stasiun Yogyakarta International Airport

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

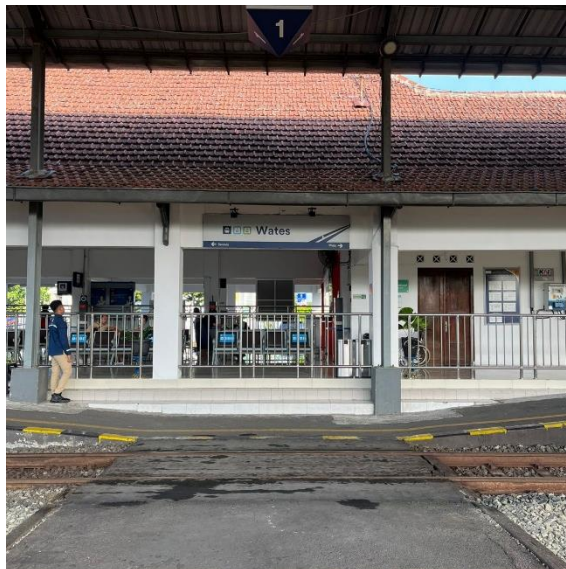
Terdapat dua jenis peron pada Stasiun YIA diantaranya adalah peron tepi dan peron pulau. Semua jenis peron tersebut adalah kelas peron tinggi yang mencapai 1104 mm dan memiliki panjang 180 m, 158 m, serta lebar peron terbesar mencapai 6 m.



Gambar II. 3 Peron Stasiun Yogyakarta International Airport

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

b. Stasiun Wates

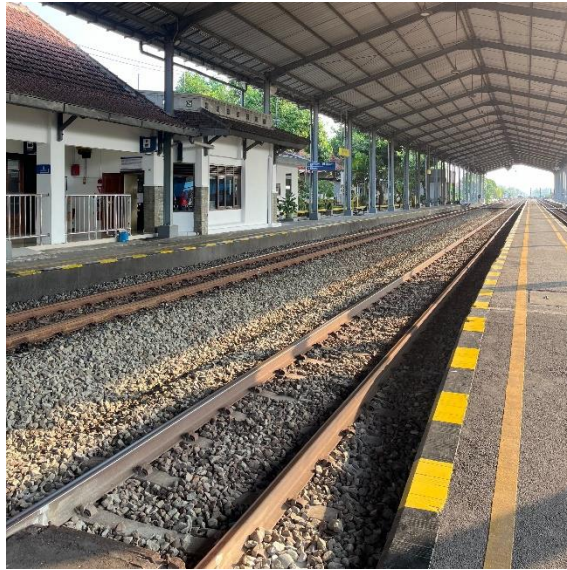


Gambar II. 4 Stasiun Wates

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Terdapat dua jenis peron pada Stasiun Wates diantaranya adalah peron tepi dan peron pulau. Semua jenis peron tersebut adalah

kelas peron sedang dengan peron tertinggi mencapai 540 mm dan memiliki panjang 215 m, serta lebar peron terbesar mencapai 2,3 m.



Gambar II. 5 Peron Stasiun Wates

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

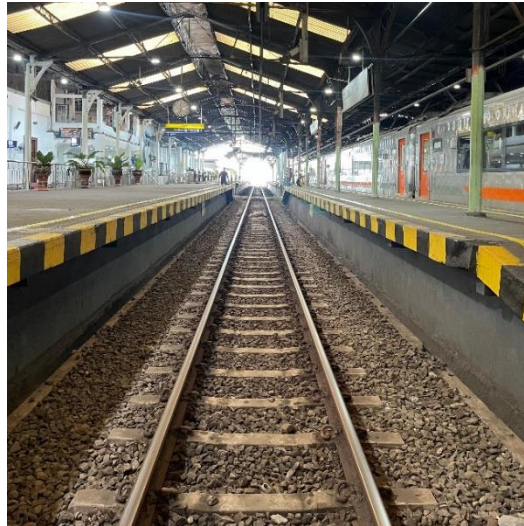
c. Stasiun Yogyakarta



Gambar II. 6 Stasiun yogyakarta

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Stasiun Yogyakarta memiliki total tujuh peron dengan persyaratan penempatannya adalah peron pulau dan peron tepi. jenis peron pada Stasiun Yogyakarta adalah kelas peron tinggi, namun pada peron 5 terdapat peron sedang. Peron terpanjang di Stasiun Yogyakarta ada pada peron enam yaitu sepanjang 239 m.



Gambar II. 7 Peron Stasiun Yogyakarta

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Tabel II. 2 Klasifikasi Peron Stasiun

No	Nama Stasiun	Peron	Persyaratan Penempatan		Jenis Peron			Tinggi Peron (mm)	Panjang Peron (m)	Lebar Peron (m)
			Tepi	Antara 2 Jalur	Tinggi	Sedang	Rendah			
1	Yogyakarta	Peron 1	✓		✓			1050	183,5	3
		Peron 2		✓	✓			1050	183,5	2,8
		Peron 3		✓	✓			1050	183,5	2,8
		Peron 4	✓		✓			1050	183,5	2,8
		Peron 5	✓			✓		500	129	1,7
		Peron 6		✓	✓			1070	239	2,8
		Peron 7		✓	✓			1070	175,5	2,8
2	Patukan	Peron 1	✓				✓	180	166	2,6
		Peron 2		✓			✓	180	166	2,6
		Peron 3		✓			✓	180	166	2,6
3	Rewulu	Peron 1	✓				✓	100	80,5	2,6
4	Sentolo	Peron 1	✓			✓		340	180,1	3
		Peron 2		✓		✓		340	180,1	2,2
		Peron 3		✓		✓		340	180,1	3
5	Wates	Peron 1	✓			✓		540	215	2,3
		Peron 2		✓		✓		340	215	2,1
		Peron 3		✓		✓		340	215	1,8
6	YIA	Peron 1	✓		✓			1104	180,3	2,8
		Peron 2		✓	✓			1104	158	6
		Peron 3	✓		✓			1104	180,3	2,8

Sumber: Hasil Analisis PKL Yogyakarta, 2024

2. Kondisi Sarana Daop 6 Yogyakarta

Sarana Kereta Api Bandara YIA termasuk kedalam jenis kereta berpenggerak sendiri yang terdiri dari *Diesel Multiple Unit* (DMU) atau KRK. Pada Depo Lokomotif Yogyakarta, Depo Lokomotif Solo, Depo Kereta Yogyakarta, dan Depo Kereta Solo. Berikut rincian jumlah ketersediaan sarana:

a. Kereta Rel Diesel (KRK)

Kereta Rel Diesel adalah kereta yang memiliki penggerak sendiri dengan sumber tenaga motor bakar. Terdapat 2 jenis KRD yaitu kereta rel diesel elektrik (KRDE) dan kereta rel diesel hidrolik (KRDH). Jumlah KRD di Daop 6 Yogyakarta berjumlah 44 unit terdiri dari 2 rangkaian kereta api prambanan ekspres, 4 rangkaian kereta bandara YIA, 3 rangkaian kereta bandara Adi Sumarmo, dan 1 rangkaian kereta batara kresna.

Tabel II. 3 Data Ketersediaan Sarana KRD Daop 6 Yogyakarta

SARANA (Unit)	KONDISI					
	A	SG	TSGO	TSO	SGO	SO
KRD	44	44	0	0	0	44

Sumber: Daop 6 Yogyakarta, 2024

1) KA prambanan ekspres

Kereta api prambanan ekspres atau biasa disebut dengan KA prameks merupakan jenis kereta rel diesel elektrik yang dimiliki depo lokomotif Yogyakarta yang terdiri dari 2 rangkaian kereta. Dalam satu rangkaian KA pramex terdiri dari 5 unit kereta.

2) KA bandara YIA

Kereta api bandara YIA merupakan jenis kereta rel diesel elektrik yang dimiliki depo lokomotif Yogyakarta yang terdiri dari 3 rangkaian kereta kelas 3 (ekonomi) dan 1 rangkaian kereta kelas 1 (eksekutif). Dalam satu rangkaian KA bandara YIA terdiri dari 5 unit kereta untuk tipe kereta kelas 3 (ekonomi) dan 4 unit kereta untuk tipe kereta kelas 1 (eksekutif).

3) KA bandara Adi Sumarmo

Kereta api bandara Adi Sumarmo (KA BIAS) merupakan jenis kereta rel diesel hidrolik yang dimiliki depo lokomotif Solo Balapan yang terdiri dari 3 rangkaian kereta. Dalam satu rangkaian KA BIAS terdiri dari 4 unit kereta.

4) KA bathara kresna (Railbus)

Kereta api batara kresna merupakan jenis kereta rel diesel elektrik yang dimiliki depo lokomotif Solo Balapan yang terdiri dari 1 rangkaian kereta. Dalam satu rangkaian KA batara kresna terdiri dari 3 unit kereta.

b. Kereta Rel Listrik (KRL)

Kereta Rel Listrik yang saat ini digunakan di Daop 6 Yogyakarta dengan lintas Yogyakarta-Palur merupakan kereta yang mempunyai penggerak sendiri dengan sumber tenaga listrik. Pada pengoperasiannya KRL tidak memerlukan lokomotif, melainkan menggunakan motor traksi yang dipasang pada salah satu atau beberapa keretanya dalam satu rangkaian sebagai penggerak. KRL terdiri dari dua atau lebih kereta yang dirangkai secara semipermanen, namun dapat juga berupa unit tunggal.

Tabel II. 4 Data Ketersediaan Sarana KRL Daop 6 Yogyakarta

SARANA (Unit)	KONDISI					
	A	SG	TSGO	TSO	SGO	SO
KRL	40	40	0	0	0	40

Sumber: Daop 6 Yogyakarta, 2024

E. Kondisi Peta Lintas

Pada peta lintas Bandara YIA-Yogyakarta, KA Bandara YIA melewati dengan total tujuh stasiun. Beberapa stasiun tersebut ada yang statusnya sebagai stasiun operasi. Pada lintas Bandara YIA-Yogyakarta, terdapat dua jenis KA Bandara, yaitu KA Bandara Ekspres dan KA Bandara Reguler. KA Bandara Reguler akan berhenti pada tiga stasiun diantaranya Stasiun Bandara YIA, Stasiun Wates, dan Stasiun Yogyakarta. Sedangkan untuk KA Bandara YIA Ekspres hanya berhenti pada Stasiun Bandara YIA dan Stasiun Yogyakarta.

Berikut merupakan peta lintas KA Bandara YIA lintas Bandara YIA-Yogyakarta:



Gambar II. 8 Peta Lintas Bandara YIA-Yogyakarta

Sumber: Unit Operasi Daop 6 Yogyakarta, 2024

F. Kondisi Penumpang KA Bandara YIA

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, jumlah penumpang KA Bandara YIA sebagian besar mengalami kenaikan jumlah penumpang, namun tetap terdapat penurunan jumlah penumpang di beberapa bulan. Dibawah ini merupakan data jumlah penumpang KA Bandara YIA pada tahun 2022 dan tahun 2023.

Tabel II. 5 Data Penumpang KA Bandara YIA Reguler Tahun 2022

Bulan	Jenis KA	Jumlah Penumpang
Januari	KA Bandara YIA	82.746
Februari	KA Bandara YIA	65.925
Maret	KA Bandara YIA	82.139
April	KA Bandara YIA	75.967
Mei	KA Bandara YIA	106.302
Juni	KA Bandara YIA	98.133
Juli	KA Bandara YIA	109.331
Agustus	KA Bandara YIA	115.991
September	KA Bandara YIA	120.645
Oktober	KA Bandara YIA	133.078
November	KA Bandara YIA	139.725
Desember	KA Bandara YIA	172.071

Sumber: BTP Kelas I Semarang, 2024

Dari data jumlah penumpang tahun 2022 diatas, terdapat kondisi penurunan yang signifikan pada bulan Februari dibandingkan dengan bulan Januari. Secara umum, jumlah penumpang KA Bandara YIA tahun 2022 mengalami peningkatan di akhir tahun dengan puncak tertinggi di bulan Desember.

Tabel II. 6 Data Penumpang KA Bandara YIA Reguler Tahun 2023

Bulan	Jenis KA	Jumlah Penumpang
Januari	KA Bandara YIA	176.149
Februari	KA Bandara YIA	162.877
Maret	KA Bandara YIA	172.046
April	KA Bandara YIA	150.304
Mei	KA Bandara YIA	181.959
Juni	KA Bandara YIA	167.215
Juli	KA Bandara YIA	185.218
Agustus	KA Bandara YIA	171.114
September	KA Bandara YIA	168.796
Oktober	KA Bandara YIA	141.063
November	KA Bandara YIA	142.265

Sumber: BTP Kelas I Semarang, 2024

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penumpang KA Bandara YIA pada tahun 2023 mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Terdapat peningkatan dan penurunan jumlah penumpang yang terlihat seperti pada bulan Januari ke Februari. Secara umum kondisi jumlah penumpang KA Bandara YIA pada tahun 2023 cukup tinggi pada pertengahan tahun 2023 dibandingkan dengan awal dan akhir tahun. Secara keseluruhan perbandingan jumlah penumpang pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.